

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023

Noviherni^{1*}, Elon Manurung², Sabina Ananda Putri³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Indonesia

*Corresponding Author: novi.herni@stie-yai.ac.id

Info Artikel

Direvisi, 15/04/2025
Diterima, 20/05/2025
Dipublikasi, 02/06/2025

Kata Kunci:

Struktur Modal,
Profitabilitas, Likuiditas,
Ukuran Perusahaan

Keywords:

Capital Structure,
Profitability, Liquidity,
Company Size

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini memilih metode purposive sampling yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasi 40 dari perusahaan makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dan sampel diambil dari 8 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan regresi data panel dengan metode model yang dipilih Random Effect Model (REM) dan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Abstract

This study was conducted to examine and analyze the factors that influence the capital structure in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. In this study using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). This research method uses quantitative data. The sample in this study chose the purposive sampling method used to select samples based on the criteria set by the researcher. The data used is secondary data with a population of 40 food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 and samples were taken from 8 companies. The analysis technique in this study uses panel data regression with the selected model method Random Effect Model (REM) and with the help of Eviews 12 software. The results showed that Profitability has a negative and significant effect on capital structure. Liquidity has a negative and significant effect on capital structure. Firm size has a positive and insignificant effect on capital structure. Profitability, liquidity, and firm size jointly or simultaneously affect the capital structure.

PENDAHULUAN

Pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia ditandai peningkatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang tidak menentu. Perusahaan harus memiliki tujuan agar dapat bertahan hidup, karena tujuannya adalah untuk memaksimalkan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan pengembangan bisnis dengan mempertimbangkan pencapaian.

Salah satu keputusan keuangan tersebut adalah terkait pendanaan. Keputusan pendanaan berdampak pada struktur keuangan perusahaan.

Manajer keuangan yang dipekerjakan oleh pemilik bisnis harus mampu mengidentifikasi struktur modal terbaik dan memperoleh dana dari dalam dan luar perusahaan untuk meminimalkan biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan. Struktur modal perusahaan sangat diperlukan untuk mempertahankan dan menjamin kelangsungan hidupnya. Struktur modal perusahaan memengaruhi berapa banyak yang harus dibayarkan untuk investasinya dalam jangka panjang, dan ini sering kali diputuskan oleh kontribusi proporsional yang dibuat oleh berbagai sumber pendanaan.

Laporan ini membahas masalah struktur permodalan industri makanan dan minuman yang menurun. Pada tahun 2020 laba PT Cahaya Kalbar (CEKA) mengalami penurunan struktur modal. Laba bersih perseroan turun 8,27% atau Rp335 miliar dari Rp365 miliar. Namun pada 2020, utang perseroan meningkat 16,9% dari Rp262 miliar menjadi Rp306 miliar. Bisnis makanan diperkirakan tumbuh 3,06% pada 2020, sedangkan industri minuman diprediksi tumbuh minus 2,55%, menurut Kementerian Perindustrian. Artinya, pertumbuhan rata-rata industri makanan dan minuman mencapai 0,51% (Tempo.com, 2021). PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) melaporkan penjualan bersih Rp13,15 triliun pada 2021, naik dari Rp11,08 triliun pada periode yang sama tahun 2020. Penjualan ekspor MYOR tumbuh 28,85% menjadi Rp5,41 triliun (Bisnis.com, 2021). Investor tidak mau menanamkan uang ke dalam perusahaan karena laba bersihnya menurun, yang berdampak pada struktur modal bisnis. Kemungkinan untuk meningkatkan struktur modal perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya minat investor, dan sebaliknya-perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengumpulkan uang tunai jika minat investor lebih rendah.

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan makanan dan minuman terus menurun setiap tahunnya, sebuah tren yang tidak sebanding dengan penggunaan utang yang melebihi modal.

Struktur ini dipengaruhi oleh banyak elemen. Profitabilitas adalah elemen utama yang berpengaruh dengan struktur modal. Bisnis untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aset yang tersedia diukur secara keseluruhan oleh profitabilitasnya.

Likuiditas adalah faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal. Bisnis dengan rasio likuiditas tinggi lebih cenderung memaksimalkan penggunaan dana mereka sendiri daripada mengambil utang karena mereka memiliki banyak dana.

Ukuran Perusahaan adalah elemen ketiga yang berpengaruh terhadap struktur modal. Total penjualan setiap perusahaan berbeda secara signifikan satu sama lain, yang berpotensi menghasilkan angka-angka yang ekstrim.

TINJAUAN LITERATUR

Trade off Theory

Trade-off membahas hubungan antara struktur modal dan nilai bisnis. Dalam struktur modal, teori *trade-off* bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara manfaat dan kerugian dari meminjam uang. Selama keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya, mengambil lebih banyak utang masih diperbolehkan. Sementara itu, jika menambah utang memerlukan pengorbanan yang lebih besar, maka hal itu dilarang. Berdasarkan konsep ini, bisnis berusaha mempertahankan struktur modal tertentu untuk memaksimalkan nilai pasar.

Signalling Theory

Informasi yang diberikan oleh teori ini sangat membantu dalam membantu penerima menganalisis penilaian perusahaan. Perusahaan selalu berupaya menyampaikan sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan mereka. Karena pesan positif akan menghasilkan evaluasi yang baik terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang kuat menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara menguntungkan, sehingga menarik minat calon investor

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan merupakan puncak dari berbagai sumber pendanaan yang digunakan untuk mendukung aktivitas dan asetnya. Struktur modal yaitu persentase utang dan ekuitas untuk mendanai bisnis. Karena memengaruhi risiko, biaya modal, dan nilai perusahaan, struktur modal adalah salah satu elemen utama keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu elemen kunci dalam menentukan struktur modal karena mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Menghasilkan laba adalah tujuan utama yang dimiliki oleh semua bisnis yang baru didirikan.

Tujuan utama dari setiap aktivitas bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau profitabilitas. Laba ditahan yang tersedia untuk digunakan dalam operasi bisnis meningkat secara proporsional dengan profitabilitas perusahaan.

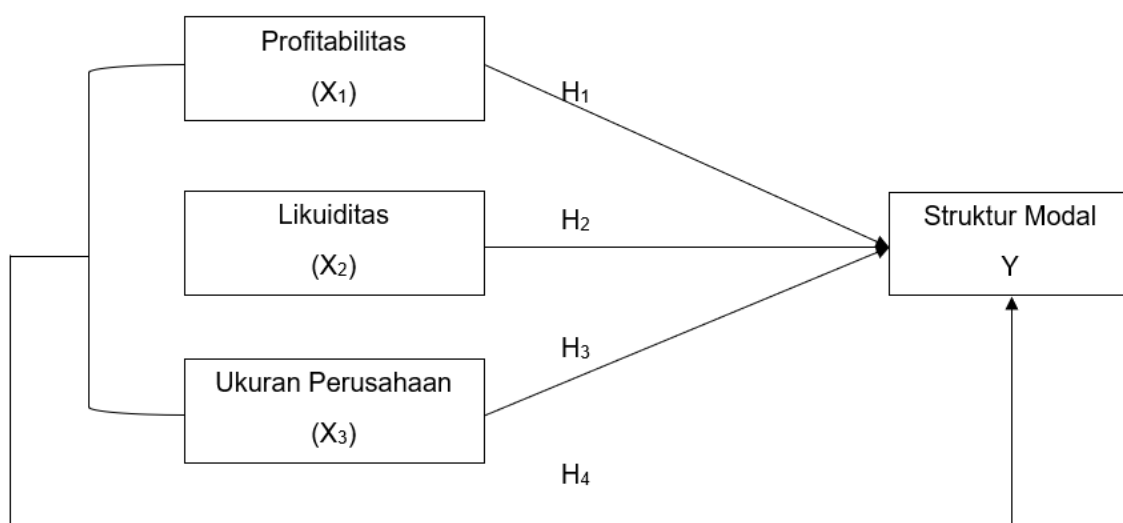
Likuiditas

Salah satu komponen struktur modal yang disebut likuiditas mengukur seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang saat ini dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat membayar kewajiban saat ini dengan relatif mudah. Selain itu, tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan tingkat penggunaan yang rendah untuk pendanaan pinjaman, sehingga berdampak pada penurunan struktur modal. Dengan menghitung rasio likuiditas ini, seseorang dapat mengetahui kapasitas perusahaan untuk melunasi utang-utangnya tepat waktu.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menentukan jumlah dan besar aset yang dimilikinya. Skala perusahaan juga dapat memengaruhi pendapatan. Organisasi yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan signifikan untuk menghadapi tantangan bisnis dan dapat memperoleh laba tinggi didukung aset besar yang memungkinkan mereka mengatasi batasan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat disimpulkan dari penjualan bersih rata-rata untuk tahun yang relevan dan sejumlah tahun sebelumnya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H₄ : Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara Bersama-sama atau Simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	Profitabilitas (X ₁)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Likuiditas (X ₂)	Current Ratio = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aktiva})$	Rasio
4.	Struktur Modal (Y)	DER = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dengan populasi 40 perusahaan. Sampel yang terpilih yang menjadi penelitian ini 8 perusahaan.

Rancangan Analisis

Penelitian ini melibatkan pemeriksaan dan pengujian beberapa teknik analisis data, termasuk uji asumsi klasik, uji analisis regresi data panel, uji deskriptif, dan uji hipotesis. eviews 12 adalah program yang digunakan untuk manajemen data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	MODAL	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	UKURAN PERUSAHAAN
Mean	0.451000	9.413500	3.683500	97.21100
Median	0.290000	8.340000	2.580000	8.139000
Maximum	1.290000	22.18000	13.31000	815.0000
Minimum	0.000000	3.520000	1.270000	1.058000
Std. Dev.	0.450958	4.913197	3.205678	186.1418
Skewness	0.652088	0.858495	2.150899	2.616761
Kurtosis	2.015336	2.935717	6.523071	9.235926
Jarque-Bera	4.450730	4.920313	51.52917	110.4609
Probability	0.108028	0.085422	0.000000	0.000000
Sum	18.04000	376.5400	147.3400	3888.440
Sum Sq. Dev.	7.931160	941.4407	400.7785	1351303.
Observations	40	40	40	40

a. Struktur Modal (Y)

Nilai maksimum tahun 2021 adalah 1,290000, nilai minimum tahun 2019–2023 dari beberapa perusahaan adalah 0,000000. Hasil nilai mean 0,451000, nilai median 0,290000, dan nilai standar deviasi 0,450958.

b. Profitabilitas (X_1)

Nilai mean adalah 9.413500, median 8.340000, dan standar deviasi 4.913197. Perusahaan dengan nilai maksimum pada sub sektor ini adalah Akasha Wira Internasional Tbk sebesar 22.18000, dan Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 3.520000.

c. Likuiditas (X_2)

Nilai mean adalah 3.683500, nilai median sebesar 2.580000, nilai standar deviasi sebesar 3.205678, nilai maksimum tahun 2021 sebesar 13.31000, nilai minimum tahun 2019 sebesar 1.270000.

d. Ukuran Perusahaan (X_3)

Nilai mean adalah 97.21100, nilai median sebesar 8.139000, nilai standar deviasi sebesar 186.1418, nilai maksimal pada tahun 2022 sebesar 815.0000 dan nilai minimum pada tahun 2019 sebesar 1.058000.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.058827	0.167962	6.303978	0.0000
PROFITABILITAS	-0.049519	0.011538	-4.291689	0.0001
LIKUIDITAS	-0.047567	0.021805	-2.181404	0.0358
UKURANPERUSAHAAN	0.000345	0.000297	1.160766	0.2534
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.262562	0.6201
Idiosyncratic random			0.205520	0.3799
Weighted Statistics				
R-squared	0.401513	Mean dependent var		0.149009
Adjusted R-squared	0.351639	S.D. dependent var		0.249138
S.E. of regression	0.200608	Sum squared resid		1.448773
F-statistic	8.050547	Durbin-Watson stat		1.272408
Prob(F-statistic)	0.000312			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.605279	Mean dependent var		0.451000
Sum squared resid	3.130592	Durbin-Watson stat		0.588844

$$Y = 1.058827 - 0.049519 \cdot X_1 - 0.0477567 \cdot X_2 + 0.000345 \cdot X_3$$

Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow (*Common/Fixed*)

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.744644	(7,29)	0.0003
Cross-section Chi-square	34.795429	7	0.0000

b. Uji Hausman (*Fixed/Random*)

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.299921	3	0.7292

c. Uji Lagrange Multiplier (*Random/Common*)

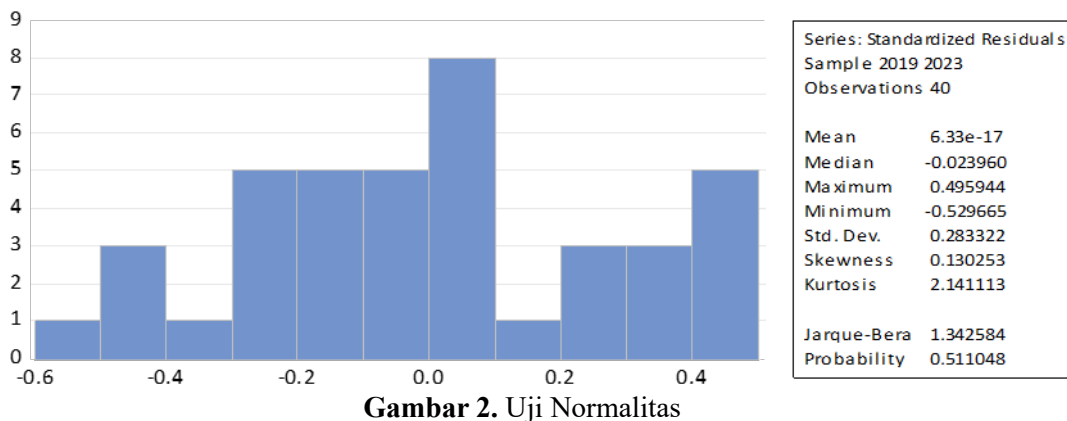
Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.65328 (0.0001)	0.046164 (0.8299)	14.69945 (0.0001)
Honda	3.827961 (0.0001)	-0.214858 (0.5851)	2.554849 (0.0053)
King-Wu	3.827961 (0.0001)	-0.214858 (0.5851)	2.136949 (0.0163)
Standardized Honda	5.598755 (0.0000)	0.024618 (0.4902)	0.568345 (0.2849)
Standardized King-Wu	5.598755 (0.0000)	0.024618 (0.4902)	0.088924 (0.4646)
Gourieroux, et al.	--	--	14.65328 (0.0002)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Nilai probabilitasnya adalah 0,511048, bahwa variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal jika probabilitasnya lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 07/21/24 Time: 12:34
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.011845	5.834747	NA
PROFITABILITAS	0.000107	5.924159	1.243256
LIKUIDITAS	0.000216	2.513986	1.067881
UKURANPERUSAHAAN	7.72E-08	1.644163	1.284774

Ukuran perusahaan adalah 1,284774 < 10, likuiditas adalah 1,067881, dan profitabilitas memiliki nilai VIF terpusat sebesar 1,243256. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa uji multikolinearitas telah terpenuhi atau tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.115640	Prob. F(2,25)	0.1416
Obs*R-squared	4.487305	Prob. Chi-Square(2)	0.1061

Tidak terjadi autokorelasi atau uji autokorelasi lolos karena nilai Chi-Square Probability diketahui sebesar 0,1061 > 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.099374	Prob. F(3,36)	0.0387
Obs*R-squared	8.210603	Prob. Chi-Square(3)	0.0419
Scaled explained SS	6.352294	Prob. Chi-Square(3)	0.0957

Hasil uji penelitian ini bersifat homogen atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena diketahui nilai Prob Chi-Square $0,0957 > 0,05$.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (T)

Dependent Variable: MODAL				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/21/24 Time: 12:17				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.058827	0.167962	6.303978	0.0000
PROFITABILITAS	-0.049519	0.011538	-4.291689	0.0001
LIKUIDITAS	-0.047567	0.021805	-2.181404	0.0358
UKURANPERUSAHAAN	0.000345	0.000297	1.160766	0.2534
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.262562	0.6201
Idiosyncratic random			0.205520	0.3799
Weighted Statistics				
R-squared	0.401513	Mean dependent var	0.149009	
Adjusted R-squared	0.351639	S.D. dependent var	0.249138	
S.E. of regression	0.200608	Sum squared resid	1.448773	
F-statistic	8.050547	Durbin-Watson stat	1.272408	
Prob(F-statistic)	0.000312			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.605279	Mean dependent var	0.451000	
Sum squared resid	3.130592	Durbin-Watson stat	0.588844	

Dalam menentukan t_{tabel} , nilai df dapat diperoleh dari jumlah sampel-jumlah variabel $(40-4)$ maka nilai df 36. Maka nilai t_{tabel} 1.68830. Berdasarkan hasil uji terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

1. H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal.
Nilai koefisien -0,049519. Dengan t-statistik $-4,291689 < t_{tabel}$ 1,68830, nilai sig 0,0001 $< 0,05$, yang menunjukkan dampak negatif dan signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal. H_1 **ditolak**.
2. H_2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
Nilai koefisien sebesar -0,047567, Dengan t-statistik $-2,181404 < t_{tabel}$ 1,68830, nilai signifikansi $0,0358 < 0,05$, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. H_2 **diterima**.
3. H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Nilai koefisien 0,000345, t statistik 1,160766 < t tabel 1,68830, nilai sig 0,2534 > 0,05, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. H₃ ditolak.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

Unweighted Statistics			
R-squared	0.401513	Mean dependent var	0.149009
Adjusted R-squared	0.351639	S.D. dependent var	0.249138
S.E. of regression	0.200608	Sum squared resid	1.448773
F-statistic	8.050547	Durbin-Watson stat	1.272408
Prob(F-statistic)	0.000312		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.605279	Mean dependent var	0.451000
Sum squared resid	3.130592	Durbin-Watson stat	0.588844

F_{hitung} 8.050547, lebih besar dari F_{tabel} 2.866, nilai sig 0.000312 < 0,05 yang berarti variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (Y). H₄ diterima

H₄ : Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara Simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.401513	Mean dependent var	0.149009
Adjusted R-squared	0.351639	S.D. dependent var	0.249138
S.E. of regression	0.200608	Sum squared resid	1.448773
F-statistic	8.050547	Durbin-Watson stat	1.272408
Prob(F-statistic)	0.000312		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.605279	Mean dependent var	0.451000
Sum squared resid	3.130592	Durbin-Watson stat	0.588844

Nilai R² yang disesuaikan adalah 0,351639, atau 35,16%, bahwa variabel independen 35,16% variasi dalam variabel dependen dalam model. Sebaliknya, 64,84% dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam model, seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Saran

1. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti masa depan akan memperpanjang periode penelitian hingga lebih dari 5 tahun dan memperluas temuan penelitian ini dengan memeriksa variabel tambahan selain variabel yang sudah diteliti yang berdampak pada struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan untuk lebih fokus pada aspek-aspek seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang memengaruhi struktur modal. Berhati-hatilah saat memilih perusahaan untuk berinvestasi.

3. Bagi Investor

Untuk investor lebih memperhatikan pengambilan keputusan investasi bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan dalam melakukan investasi seperti jangka panjang ataupun pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusria, L., & Ningrum, M. P. (2021). Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(3), 106–118. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i3.453>
- Andi Afrijal. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Finance Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH CANO EKONOMOS*.
- Andriyani, D., & Nurasik, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.33>
- Astuti, R. D., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 780. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.976>
- Augustpaosa Nariman, K. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 581–597. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.793>
- Chandra, S., & Fortuna, A. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4199>
- Dewanti, A. R. A. (2024). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(2), 98–111. <https://doi.org/10.37504/jmb.v7i2.591>
- Dhea Julianty Savitri, Syaffitri Putri Nasution, Wirda Lilia, & Wenny Anggeresia Ginting. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Gusmiarni, Desnirita, & Regina Deia Soeparyono. (2020). THE EFFECT OF FINANCIAL DESTRESS, FREE CASH FLOW, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON PROFIT MANAGEMENT WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATED VARIABLE. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 7767–7786.
- Gusmiarni, & Nofita Devi Alisa. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akademi Akuntansi Indeonnesia Padang*, 2(2), 70–87.

- Lip Dyah Kusumaningati, & Salsa Septiyana Putri. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *JIBMA : Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 2.
- Indra Widjaja, M. L. D. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i1.6793>
- Iriani, H. P., Ali, A., & Ruma, Z. (2022). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jm.v2i1.31613>
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.28>
- Mesrawati Mesrawati, Juliarni Simarmata, Sherly Pratiwi Hasibuan, Roganda Lubis, & Dina Arfianti Siregar. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*.
- Nggengo, Y., Hasan, K., & Pawestri, H. P. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 90–98. <https://doi.org/10.31328/jobpa.v2i2.275>
- Patricia, T., & Ekadjaja, A. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 641–650. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29608>
- Pramitha, A. O., & Yuniningsih, Y. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 72–84. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6100>
- Priyagung, G. P. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, GROWTH, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *MANAJEMEN DEWANTARA*, 3(2), 233–249. <https://doi.org/10.26460/md.v3i2.6022>
- Rosyid Rosyid, & Daffa Harsasalam. (2022). Sales Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.421>
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). ANALISIS KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL MELALUI TRADE OFF THEORY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i2.4779>
- Wahyu, J., Cahjono, M. P., & Satyawati, E. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, NON-DEBT TAX SHIELD DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 417–428. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.67>
- Yusmaniarti, Y., Febriyanto, A., Hernadianto, H., & Fitria, D. (2022). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(1), 14–39. <https://doi.org/10.32528/jiai.v7i1.7150>